

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis, kinerja lalu lintas di ruas jalan Jendral Soeharto, Naikoten I sangat dipengaruhi oleh tingginya hambatan samping, dengan nilai tertinggi sebesar 981,13, yang terjadi pada hari senin pukul 16.30-17.30 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga berdampak pada penurunan kelancaran arus lalu lintas bahwa kontribusi PED sebesar 7,4%, PSV sebesar 14,9%, EEV sebesar 17,9%, dan PSV sebesar 6,8%. Dimana EEV dan PSV menjadi komponen yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja lalu lintas akibat aktivitas keluar masuk kendaraan yang berhenti atau parkir di badan jalan, sementara SMV dan PED juga turut berkontribusi dalam menurunkan kenyamanan dan kelancaran arus lalu lintas.
2. Berdasarkan indeks tingkat pelayanan (ITP), pada hari senin pagi nilai $Q/(C-Q)$ berada pada kisaran 0,13-0,49 dengan tingkat pelayanan A, yang menunjukkan kondisi arus lalu lintas masih lancar. Pada siang hari, nilai $Q/(C-Q)$ menunjukkan kondisi arus lalu lintas menjadi 0,59-1,47 dengan tingkat pelayanan B, sedangkan pada sore hari, nilai $Q/(C-Q)$ berada pada kisaran 0,79-1,27 yang juga menunjukkan tingkat pelayanan B, menandakan kondisi arus lalu lintas mulai padat namun masih dalam keadaan terkendali.
3. Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa hubungan antara hambatan samping dan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jendral Soeharto, Naikoten I (Studi Kasus Depan RS Undana) memiliki koefisien determinasi (R^2) yang relatif kecil. Hal ini mengidentifikasikan bahwa hambatan samping tetap memiliki keterkaitan dengan kinerja lalu lintas, namun besar kecilnya pengaruh tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat hambatan samping yang terjadi serta keberadaan faktor-faktor yang lain. Dengan demikian perubahan kinerja lalu lintas, lebar dan kondisi geometrik jalan, waktu puncak, erta aktivitas tata guna lahan disekitar ruas jalan, yang secara bersama-sama berkontribusi terhadap tingkat pelayanan dan kelancaran arus.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian saran yang dapat diambil yaitu:

1. Untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di ruas Jalan Jendral Soeharto, Naikoten I, disarankan adanya pengendalian hambatan samping secara lebih tegas, khususnya terhadap aktivitas EEV dan PSV yang terbukti menjadi komponen paling dominan. Upaya yang dapat dilakukan antara lain penertiban kendaraan yang berhenti atau parkir di badan jalan, pengaturan akses keluar masuk kendaraan, serta penyediaan area parkir yang memadai.
2. Mengingat hasil analisis indeks tingkat pelayanan (ITP) menunjukkan peningkatan kepadatan pada siang dan sore hari, disarankan penerapan manajemen lalu lintas pada jam sibuk, seperti, pengaturan waktu operasional kegiatan disekitar ruas jalan, optimalisasi rambu dan marka jalan, serta peningkatan pengawasan lalu lintas pada periode puncak guna menjaga tingkat pelayanan tetap dalam kondisi terkendali.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar analisis kinerja lalu lintas dikembangkan dengan memasukan variabel tambahan selain hambatan samping, seperti pertumbuhan volume lalu lintas, karakteristik pengguna jalan, perubahan tata guna lahan, serta simulasi rekayasa lalu lintas, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat dalam mendukung perencanaan dan pengelolaan transportasi.